

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK
PADA MATERI SISTEM PERIODIK UNSUR**

**INFLUENCE OF CO-OP CO-OP LEARNING MODEL
ON THE VOCATIONAL STUDENTS' LEARNING OUTCOMES
ON THE SUBJECT OF THE ELEMENT PERIODIC TABLE**

Agus Harisandi, Ratna Kusumawardani, Muflihah*

*Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman,
Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia*

**Corresponding Author: ikha.prabowo@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Husada Prima Samarinda pada materi sistem periodik unsur telah dilakukan. Sampel adalah siswa kelas X-A dan X-B, setiap kelas terdiri 20 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data melalui tes dan non tes. Teknik tes melalui 2 kali post-test dan ulangan harian sedangkan teknik non tes menggunakan observasi sebagai data penunjang. Data nilai siswa pada pokok bahasan sebelumnya digunakan untuk menguji homogenitas sampel penelitian. Nilai hasil belajar setelah perlakuan diperoleh dari 30% masing-masing post-test dan 40% ulangan harian. Data dianalisis menggunakan uji t pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen (80) signifikan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol (76). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Husada Prima Samarinda pada pokok bahasan sistem periodik unsur.

Kata kunci: *Co-op Co-op*, hasil belajar, sistem periodik unsur

ABSTRACT

Study on the influence of the implementation of *Co-op Co-op* learning model on the 10th grade vocational students' learning outcomes of SMK Husada Prima Samarinda on the subject of the element periodic table was conducted. Samples were students from two groups namely students of X-A and X-B, each group consisted of 20 students. Samples were selected using a saturated sampling technique. Data collection techniques were through tests and non-tests. The test technique through 2 times post-test and final subject examination, while the non-test technique used observation as supporting data. Previous student learning outcomes were used in homogeneity test of the research sample. Student learning outcomes after treatment were obtained from 30% of each post tests and 40% of subject final examination. Data were analyzed using t-test at 5% significance level. The student learning outcomes of the experimental group (80) was significantly higher than that of the control group (76). It can be concluded that there is an influence of the implementation of *Co-op Co-op* learning model on the learning outcomes of tenth grade students of SMK Husada Prima Samarinda on the subject of element periodic table.

Keywords: *Co-op Co-op*, learning outcomes, chemical periodic table

PENDAHULUAN

Pelajaran kimia sebagai salah satu rumpun ilmu pengetahuan alam menuntut siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut umumnya belum tercapai, dikarenakan konsep-konsep kimia mempunyai tingkat generalisasi dan abstraksi tinggi sehingga menyebabkan sebagian besar siswa mengalami kesukaran dalam penguasaan materi pelajaran. Oleh sebab itu kebanyakan siswa cenderung lebih memilih untuk menghafal daripada memahami konsep-konsep tersebut. Hal tersebut tentunya menjadi tidak efektif karena kimia bukanlah untuk dihafalkan melainkan untuk dipahami. Perlunya pemahaman yang lebih membuat kimia tidak begitu disukai oleh siswa sehingga siswa cenderung menjadi pasif (Rayyan, 2015).

Salah satu pokok bahasan dalam pelajaran kimia adalah sistem periodik unsur yang merupakan pelajaran dasar dalam ilmu kimia yang mempelajari letak unsur, sifat unsur, perkembangan penemuan unsur. Materi ini merupakan acuan dasar pada materi ikatan kimia. Materi ini merupakan materi yang cukup kompleks karena memerlukan pemahaman dan penguasaan beberapa konsep penting yang mendasari konsep sistem periodik unsur (Ramandika, 2013). Oleh sebab itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi pembelajaran yang berkaitan dengan model yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas pada saat proses pembelajaran materi sistem periodik unsur berlangsung. Model pembelajaran yang digunakan haruslah dapat membangkitkan keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar (Ramandika, 2013).

Banyak penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Rachmawati (2011) melaporkan hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dengan pemanfaatan LKS, dan alat peraga lebih efektif dari pada peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Retno Andriyani (2011) juga mendapatkan hasil yang baik dimana model pembelajaran *Co-op Co-op* memberikan dampak positif pada proses pembelajaran siswa kelas eksperimen, pada saat diskusi berlangsung terlihat bahwa siswa tidak malu untuk menjawab soal-soal dan mengeluarkan

pendapat, selain itu siswa termotivasi untuk belajar mandiri. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Husada Prima Samarinda pada materi sistem periodik unsur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Husada Prima Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia pada tahun ajaran 2017/2018. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu pengambilan sampel berupa seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas X A yang merupakan kelas eksperimen dan kelas X B yang merupakan kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Co-op Co-op* dan kelas control diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Pokok bahasan yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi sistem periodik unsur..

Validasi instrumen (soal post-test, soal ulangan harian dan lembar observasi) penelitian dengan menggunakan pengujian *construct validity* yaitu validitas menggunakan pendapat ahli. Validator instrumen dalam penelitian ini adalah 2 dosen di Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Mulawarman. Ada tidaknya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* dianalisis menggunakan uji t dengan $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Co-op Co-op* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung/ceramah disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Nilai hasil belajar

Data	Nilai
Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen	80*
Nilai rata-rata siswa kelas kontrol	76
F_{hitung}	1,18
$F_{tabel(0,05)}$	2,12
t_{hitung}	2,10
$t_{tabel(0,05)}$	2,02

* berbeda nyata ($\alpha=0.05$) dengan nilai satu baris di bawahnya

Dari tabel 1 tampak bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen signifikan lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* berpengaruh pada hasil belajar sampel penelitian pada materi sistem periodik unsur.

Pembelajaran menggunakan model *Co-op Co-op* dapat membangun pengetahuan baru berdasarkan konstruksi pengetahuan awal yang diperoleh siswa saat pembelajaran. Konstruktivis memandang ilmu pengetahuan bersifat non-objektif, temporer, dan selalu berubah. Perubahan pada aspek sikap, perubahan yang terjadi siswa dapat mendominasi aspek penilaian sikap spiritual dan sikap sosial selama pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki sikap saling kerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa saling terbuka dalam hal belajar, siswa saling berinteraksi antar teman dan tidak ada sikap individualisme saat pembelajaran berlangsung baik antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan perubahan pada aspek keterampilan, terlihat pada aspek melatih keterampilan bertanya siswa saat KBM, jadi siswa tidak lagi pasif selama pembelajaran karena siswa berani bertanya, berpendapat saat kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan model *Co-op Co-op* membuat siswa selalu aktif dan antusias selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2016) menyatakan bahwa pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif akan memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep pelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik serta dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan lebih giat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2011) menyatakan bahwa tipe pembelajaran *Co-op Co-op* memberikan dampak positif pada proses pembelajaran matematika siswa kelas eksperimen, pada saat diskusi berlangsung terlihat bahwa siswa tidak malu untuk menjawab soal-soal dan mengeluarkan pendapat, selain itu siswa termotivasi untuk belajar mandiri. Selain itu Rayyan (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dapat mewakili aktivitas visual, auditorial, dan kinestetik sehingga siswa yang memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal mampu meningkatkan hasil belajarnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X SMK Husada Prima Samarinda pada materi sistem periodik unsur tahun ajaran 2017/2018.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis pertama mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja samanya kepada SMK Husada Prima Samarinda yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, R. 2017. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dalam pembelajaran matematika siswa kelas X Pemasaran SMKN 3 Padang. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, A. 2011. Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dengan pemanfaatan LKS dan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Barongsong Kendal pada materi pokok segi empat tahun ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Ramandika, M.G.D., Susanti, E.V.H, Utami, B. 2013. Studi komparasi metode pembelajaran team assisted individualization (TAI) dan cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok sistem periodik unsur (SPU) kelas X semester ganjil SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(4). 41-50.
- Rayyan, M. 2015. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Samarinda materi koloid tahun ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Rosalina, S.M., Indrawati, I., Mahardika, I.K. 2016. Model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dalam pembelajaran fisika siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5(2), 162-169.